

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / PT ABADI NUSANTARA HIJAU
INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*
30 Juni 2025 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut /
*June 30, 2025 and for the Six-Month Period then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /
*And Independent Auditors' Report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
PT ABADI NUSANTARA HIJAU
INVESTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN
ENDED
PT ABADI NUSANTARA HIJAU
INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Magdalena Veronika	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka, Kab Bekasi,Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
	:		:	
Alamat Domisili	:	Emerald View Blok A.1 N 28 RT/RW 005/13	:	Domicile as stated
sesuai KTP	:	Kelurahan Parigi Kecamatan Pondok Aren	:	in
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	ID Card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Phone Number Position

Nama	:	Frans Raida	:	Name
Alamat Kantor	:	Jln. Jababeka, Kab Bekasi,Provinsi Jawa Barat	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Jln. Gabus No. 7 B /15 Kelurahan Pandau Hulu	:	Domicile as stated in
sesuai KTP	:	Kecamatan Medan Area	:	ID Card
Nomor Telepon	:	021 29918991	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk dan entitas anak ("Grup"); 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and subsidiaries (the "Group");</i> 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.;</i> 3. a. <i>All information in the interim consolidated financial statements of the Group has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> b. <i>The Group's interim consolidated financial statements do not contain any untrue information or material facts,</i> |
|--|--|

tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

and do not omit any material information or facts.;

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2025 / July 30, 2025



Direktur Utama / *President Director*

Direktur / *Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00509/2.1035/AU.1/05/1164-6/1/VII/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00509/2.1035/AU.1/05/1164-6/1/VII/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan beban) dan Catatan 21 (Penjualan Neto) atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, untuk Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mengakui pendapatan sebesar Rp 20.549.802.514.

Kami menempatkan perhatian pada area ini karena transaksi pendapatan dianggap signifikan dalam hal ukuran dan risikonya serta melibatkan pertimbangan yang signifikan seperti penentuan waktu pengakuan pada saat terpenuhinya kewajiban kinerja.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Memeroleh pemahaman dan evaluasi atas proses pengakuan pendapatan.
- Memeriksa syarat dan ketentuan utama kontrak dengan pelanggan berdasarkan sampel untuk menilai kesesuaian pengakuan pendapatan.
- Memeriksa dokumen pendukung secara sampel untuk pendapatan yang terjadi selama periode berjalan.
- Melakukan uji pisah batas untuk transaksi pendapatan sebelum dan sesudah akhir periode dengan basis sampel untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

As disclosed in Note 2 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 21 (Net Sales) to the accompanying interim consolidated financial statements for the Six-Month period then ended June 30, 2025, the Company recognized revenue amounting to Rp 20,549,802,514.

We focused on this area because sale transactions are considered significant as to its size and risk and it involves significant judgment such as the determination of timing of recognition upon satisfaction of performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Obtained an understanding and evaluation of revenue recognition process.
- Checked the main terms and conditions of contracts with customers on a sample basis to assess appropriateness of revenue recognition.
- Examined supporting documents on a sample basis for revenue that occurred during period.
- Performed cut-off test for sale transactions before and after the end of the period on a sample basis to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's interim consolidated financial reporting process.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode ini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP. 1164

30 Juli 2025 / July 30, 2025



**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Bank	2,4,28,29	4.782.546.810	4.249.361.630	Cash in banks
Piutang usaha - neto	2,5,28,29	8.543.009.312	17.173.360.628	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2,28,29	101.004.000	121.816.500	Other receivables
Persediaan	2,6	-	5.217.790.857	Inventories
Uang muka	7	-	94.378.230	Advances
Biaya dibayar di muka	8	-	28.664.409	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	12a	525.871.737	94.014.946	Prepaid taxes
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	33	56.513.493.803	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Total Aset Lancar		70.465.925.662	26.979.387.200	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,12d	-	83.183.838	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,9	-	29.813.794.211	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	2,10	-	10.041.785.859	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		-	39.938.763.908	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		70.465.925.662	66.918.151.108	TOTAL ASSETS

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025		
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,11,28,29	6.288.941.324	3.169.386.737	Trade payables
Utang pajak	12b	679.539.698	923.335.779	Taxes payable
Beban akrual	2,13,28,29	-	738.638.992	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,14	1.015.228.426	841.539.702	Unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,28,29	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	15	-	485.614.594	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	16	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.983.709.448	8.508.478.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2,17	-	623.036.000	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS		7.983.709.448	9.131.514.671	TOTAL LIABILITIES

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal per Rp10 per lembar saham				Share capital - par value of Rp10 per share
Modal dasar - 4.918.184.000 lembar saham				Authorized capital - 4,918,184,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.597.398.988 lembar saham per 30 Juni 2025 dan 1.543.043.824 lembar saham per 31 Desember 2024	18	15.973.989.880	15.430.438.240	Issued and paid-up capital - 1,597,398,988 shares as of Maret 31, 2025 and 1,543,043,824 shares as of Desember 31, 2024
Tambahan modal disetor	19	63.924.327.515	45.443.571.755	Additional paid-in capital
Defisit		(17.543.335.016)	(3.188.377.558)	Deficits
Sub-total		62.354.982.379	57.685.632.437	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	20	127.233.835	101.004.000	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		62.482.216.214	57.786.636.437	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		70.465.925.662	66.918.151.108	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

		30 Juni 2024* / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN NETO	2,21	20.549.802.514	29.550.869.360
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,22	(17.188.053.975)	(21.680.241.069)
LABA BRUTO		3.361.748.539	7.870.628.291
Beban penjualan	2,23	-	(1.127.925.919)
Beban umum dan administrasi	2,24	-	(4.532.532.390)
Pendapatan lain-lain - neto	2,25	-	51.806.827
LABA USAHA		3.361.748.539	2.261.976.809
Biaya keuangan	2,26	(100.000)	(637.390.828)
Penghasilan keuangan	2	919.524	18.117.757
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.362.568.063	1.642.703.738
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,12c	(739.584.560)	(348.338.709)
LABA NETO PERIODE BERJALAN		2.622.983.503	1.294.365.029
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	2,17	-	30.428.750
Pajak penghasilan terkait	2,12d	-	(6.694.325)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		-	23.734.425
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2,33	(16.951.711.126)	-
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(14.328.727.624)	1.318.099.454

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada bulan November 2024 dan konsolidasi pertama pada tahun 2024.

* The interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2024 not consolidated as new subsidiary acquired in November 2024 and first consolidation in 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024* / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.622.983.503	1.294.365.029	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(26.229.835)	-	Non-controlling interest
Total		2.596.753.668	1.294.365.029	Total
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.622.983.503	1.318.099.454	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(26.229.835)	-	Non-controlling interest
Total		2.596.753.668	1.318.099.454	Total
LABA PER SAHAM	2,30	4,98	2,54	PROFIT PER SHARE

* Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada bulan November 2024 dan konsolidasi pertama pada Desember 2024.

* The interim statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2024 not consolidated as new subsidiary acquired in November 2024 and first consolidation in December 2024.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>				Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham / <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	Defisit / <i>Deficits</i>	Total / <i>Total</i>			
Saldo 31 Desember 2023*)	15.375.493.700	43.575.907.495	(4.217.932.713)	54.733.468.482	-	54.733.468.482	Balance as of December 31, 2023*)
Laba netto periode berjalan	-	-	1.294.365.029	1.294.365.029	-	1.294.365.029	Net income for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	23.734.425	23.734.425	-	23.734.425	Other comprehensive income - net
Saldo 30 Juni 2024*) (Tidak diaudit)	15.375.493.700	43.575.907.495	(2.899.833.259)	56.051.567.936	-	56.051.567.936	Balance as of June 30, 2024*) (Unaudited)
Saldo 31 Desember 2024	15.430.438.240	45.443.571.755	(3.188.377.558)	57.685.632.437	101.004.000	57.786.636.437	Balance as of December 31, 2024
Penerbitan saham baru dari konversi waran (Catatan 18 dan 19)	543.551.640	18.480.755.760	-	19.024.307.400	-	19.024.307.400	Issuance of new shares from conversion of warrants (Note 18 and 19)
Rugi netto periode berjalan	-	-	2.596.753.668	2.596.753.668	26.229.835	2.622.983.503	Net loss for the period
Rugi netto dari operasi yang dihentikan (Catatan 33)	-	-	(16.951.711.126)	(16.951.711.126)	-	(16.951.711.126)	Net loss from discontinued operation (Note 33)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income - net
Saldo 30 Juni 2025	15.973.989.880	63.924.327.515	(17.543.335.016)	62.354.982.379	127.233.835	62.482.216.214	Balance as of June 30, 2025

* Laporan perubahan ekuitas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada bulan November 2024 dan konsolidasi pertama pada Desember 2024.

* The statement of changes in equity for the six-month period ended June 30, 2024 not consolidated as new subsidiary acquired in November 2024 and first consolidation in December 2024.

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Six-Month Period Ended
June 30, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024* / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	35.078.598.194	33.566.808.739	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(41.343.207.152)	(26.664.820.841)	Payments to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan lainnya	(8.950.448.052)	(3.389.386.665)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran pajak penghasilan	(142.993.125)	-	Income tax payment
Penerimaan penghasilan keuangan	12.981.545	18.117.757	Finance income received
Pembayaran biaya keuangan	(193.744.718)	(637.390.828)	Finance costs paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.538.813.308)	2.893.328.162	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(362.346.045)	(83.308.109)	Acquisition of fixed assets (Note 9)
Perolehan aset takberwujud (Catatan 10)	-	(1.776.571.649)	Acquisition of intangible assets (Note 10)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(362.346.045)	(1.859.879.758)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 15)	(240.000.000)	(197.154.005)	Payments of lease liabilities (Note 15)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(2.349.962.867)	(2.225.194.785)	Payments of consumer financing payables
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran (Catatan 18)	543.551.640	-	Receipt of paid-in capital through warrant exercise (Note 18)
Tambahan modal disetor dari konversi waran	18.480.755.760	-	Additional paid-in capital from warrant conversion
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	16.434.344.533	(2.422.348.790)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO BANK	533.185.180	(1.388.900.386)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH IN BANKS
BANK AWAL PERIODE (Catatan 4)	4.249.361.630	6.520.485.540	CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD (Note 4)
BANK AKHIR PERIODE (Catatan 4)	4.782.546.810	5.131.585.154	CASH IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD (Note 4)

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 32 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

* Laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024 tidak konsolidasian karena entitas anak baru diakuisisi pada bulan November 2024 dan konsolidasi pertama pada Desember 2024.

* The interim statement of cash flows for the six-month period ended June 30, 2024 not consolidated as new subsidiary acquired in November 2024 and first consolidation in December 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Grup dan Informasi Umum

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Dahulu PT Solusi Kemasan Digital Tbk) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 18 November 2019 dari Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang. Akta pendirian Grup telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01. tanggal 11 November 2019.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk telah mengubah nama menjadi PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Januari 2025 dari Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0000654.AH.01.02. Tahun 2025 tanggal 9 Januari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 146 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., di Jakarta, pada tanggal 18 November 2024 mengenai perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0278740. Tahun 2024 tanggal 22 November 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Perusahaan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Barat.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah CNGR Advanced Material Co. Ltd, sebuah perusahaan yang didirikan di China. Pemilik Manfaat Utama Perusahaan adalah Deng Weiming, warga negara China.

1. GENERAL

a. The Group's Establishment and General Information

PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk (Formerly PT Solusi Kemasan Digital Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 10 dated November 18, 2019 of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0059400.AH.01.01 dated November 11, 2019.

PT Solusi Kemasan Digital Tbk changed its name to PT Abadi Nusantara Hijau Investama Tbk based on Notarial Deed No. 1 dated January 3, 2025 of Gatot Widowo, S.E., S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000654.AH.01.02. Year 2025 dated January 9, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 146 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., in Jakarta, dated November 18, 2024 regarding the changes in the board of commissioners and directors. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0278740. Year 2024 dated November 22, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are retail and plastic industry processing.

The Company is domiciled in Kota Administrasi Jakarta Barat.

As of June 30, 2025, The Company's Ultimate Parent Entity is CNGR Advanced Material Co. Ltd, a company incorporated in China. The Company's Ultimate Beneficial Owner is Deng Weiming, a citizen of China.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Fu Pei Wen
Komisaris Independen	:	Drs. Endang Sutisna

Direksi

Direktur Utama	:	Magdalena Veronika
Direktur	:	Frans Raida

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki masing-masing 83 dan 85 karyawan (tidak diaudit).

Komite Audit

Ketua	:	Drs. Endang Sutisna
Anggota	:	Horas Cendang Tseng
Anggota	:	Zuhair

Sekretaris

Perusahaan

Ketua	:	Calvin Setiawan
-------	---	-----------------

Kepala Unit Audit

Internal

Ketua	:	Yami
-------	---	------

c. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 31 Januari 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan No. S-30/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 308.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10 per lembar saham, dengan harga penawaran Rp162 per lembar saham. Pada tanggal 31 Januari 2023, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mendapat dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana tanggal 8 Februari 2023.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 72 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., tanggal 9 September 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had 83 and 85 employees (unaudited), respectively.

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Company's Corporate

Secretary

Chairman

Company's Internal

Audit Unit

Chairman

c. Initial Public Offering

On January 31, 2023, the Company obtained an Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") with No. S-30/D.04/2023 to conduct an initial public offering of 308,000,000 shares with a nominal value of Rp10 per share, at an offering price of Rp162 per share. As of January 31, 2023, all of these shares had been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company received funds from the Initial Public Offering on February 8, 2023.

The Initial Public Offering was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and stated in Notarial Deed No. 72 by Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.Kn., dated September 9, 2022.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak

Ringkasan informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

						Total Aset Sebelum Eliminasi Konsolidasian Interim <i>Total Assets Before Interim Elimination Consolidation</i>	
Nama Entitas Anak / <i>Subsidiaries Name</i>	Domisili / <i>Domiciled</i>	Persentase Kepemilikan / <i>Percentage of Ownership</i>		Kegiatan Usaha / <i>Principal Activity</i>	Tahun Awal Kegiatan Komersil / <i>Start of Commercial Operation</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>	
		30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>			30 Juni 2025 / <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024 / <i>December 31, 2024</i>
<u>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</u>							
PT Awal Kemuliaan Indonesia ("AKI")	Bekasi	99,00%	99,00%	Perdagangan besar logam dan bijih logam / <i>Wholesale trade of metals and metal ores</i>	2025	20.697.152.308	10.100.000.000
PT Adhi Prakarsa Raya ("APR")	Bekasi	99,99%	99,99%	Grup holding / <i>Holding Group</i>	Belum beroperasi / <i>Not yet operational</i>	50.000.000	50.000.000
PT Daya Unggul Raya ("DUR")	Bekasi	99,99%	99,99%	Grup holding / <i>Holding Group</i>	Belum beroperasi / <i>Not yet operational</i>	50.000.000	50.000.000
PT Gemilang Padma Raya ("GPR")	Bekasi	99,99%	99,99%	Grup holding / <i>Holding Group</i>	Belum beroperasi / <i>Not yet operational</i>	50.000.000	50.000.000
PT Sumber Cahaya Raya ("SCR")	Bekasi	99,99%	99,99%	Grup holding / <i>Holding Group</i>	Belum beroperasi / <i>Not yet operational</i>	50.000.000	50.000.000

AKI

Pada tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan mendirikan AKI dengan modal dasar berjumlah Rp10.100.000.000 terbagi atas 101.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp100.000.

Kepemilikan sebesar 99,00% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 99.990 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.999.000.000. AKI mulai beroperasi secara komersial pada Mei 2025.

APR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan APR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, APR belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries

The summary of information regarding the subsidiaries that have been consolidated into the consolidated financial statements of the Group as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

AKI

On December 9, 2024, the Company established AKI with an authorized capital of Rp10,100,000,000 divided into 101,000 shares each having a par value per share of Rp100,000.

The 99.00% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 99,990 shares with a nominal value of Rp9,999,000,000. AKI began commercial operations in May 2025.

APR

On November 6, 2024, the Company established APR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,999 shares with a nominal value of Rp49,999,000. As of June 30, 2025, APR has not started its commercial operations.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

DUR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan DUR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, DUR belum beroperasi secara komersial.

GPR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan GPR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, GPR belum beroperasi secara komersial.

SCR

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mendirikan SCR dengan modal dasar berjumlah Rp50.000.000 terbagi atas 50.000 lembar saham masing-masing saham bernilai Rp1.000.

Kepemilikan sebesar 99,99% atas modal dasar tersebut telah ditempatkan namun belum disetor sejumlah 49.999 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp49.999.000. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, SCR belum beroperasi secara komersial.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Grup, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juli 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

DUR

On November 6, 2024, the Company established DUR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. As of June 30, 2025, DUR has not started its commercial operations.

GPR

On November 6, 2024, the Company established GPR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. As of June 30, 2025, GPR has not started its commercial operations.

SCR

On November 6, 2024, the Company established SCR with an authorized capital of Rp50,000,000 divided into 50,000 shares each having a par value per share of Rp1,000.

The 99.99% ownership of the authorized capital was issued but not yet paid for totaling 49,990 shares with a nominal value of Rp49,999,000. As of June 30, 2025, SCR has not started its commercial operations.

e. Issuance of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Group, the parties who are responsible for the preparation and completion of interim consolidated financial statements on July 30, 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Emiten atau Grup Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perusahaan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim ini menyajikan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Laporan keuangan konsolidasian interim juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas konsolidasian interim disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The interim consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Interim Consolidated Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements, except interim consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

This interim consolidated financial report is also intended for the purposes of the Company's corporate action plan which up to the completion date of this interim consolidated financial statements is still in the preparation process. Accordingly, this interim consolidated financial report present the consolidated financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 (unaudited).

The interim consolidated financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the interim consolidated statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The interim consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 (tidak diaudit), kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian pelaporan yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah Rupiah.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the
Interim Consolidated Financial Statements
(continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the six-month period ended June 30, 2024 (unaudited), except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements.

The functional currency and the presentation currency used in the preparation of these interim consolidated financial statements is Rupiah.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following adoption of revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:

- Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.233	16.162	1 United States Dollar ("USD")

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

d. Business Combination (continued)

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Transactions with Related Parties

In accordance PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the consolidated financial statements.

f. Foreign Currency Transactions and Balances

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows:

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the *EIR* method. The *EIR* amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

h. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

h. Determination of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

i. Bank

Bank terdiri dari bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Determination of Fair Value (continued)

If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

i. Cash in Banks

Cash in banks are not used as collateral and is not restricted.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Mesin	8-20	Machineries
Kendaraan	10	Vehicles
Inventaris kantor	4	Office equipment

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of the fixed assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets are reviewed at each reporting financial year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets is recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Takberwujud

Perangkat lunak

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, apabila ada. Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri dari biaya pengembangan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan desain dan pengujian aset takberwujud yang dapat diidentifikasi. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung yang dikapitalisasi sebagai bagian dari aset takberwujud mencakup biaya gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya dan bagian *overhead* yang relevan.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat 10 tahun. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

l. Intangible Assets

Software

Intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and impairment losses, if any. The cost of internally generated intangible assets consists of development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable intangible assets. Directly attributable costs that are capitalized as part of intangible assets include the cost of salaries and other short-term employee benefits and the relevant overhead portion.

Intangible assets with a limited useful life are amortized over their useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 years. The amortization period and the amortization method for intangible assets with a limited useful life are reviewed no later than the end of each reporting period. The amortization expense of intangible assets with a limited life is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The estimated useful lives and the amortization method are reviewed at the end of each reporting period and the effect of any changes in these estimates is applied prospectively.

m. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - (i) *The Group has the right to operate the asset;*
 - (ii) *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and "Lease liabilities" in the interim consolidated statement of financial position.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Employee Benefits Liability

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liabilities at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

o. Employee Benefits Liability (continued)

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- (v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal goodwill; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Aset (atau Perusahaan Lepasan) yang Dimiliki untuk Dijual

Aset dan perusahaan lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan terpulihkan melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berkelanjutan. Kondisi ini dianggap memenuhi kriteria ketika aset (atau penjualan Perusahaan) tersedia untuk dijual segera dalam kondisi sekarang hanya ketika syarat biasa dan lazim untuk penjualan seperti aset (atau penjualan Perusahaan) dan penjualan itu sangat mungkin.

Aset dan perusahaan lepasan diklasifikasikan dimiliki untuk dijual diukur mana yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Aset diklasifikasikan dimiliki untuk dijual dan penjualan Perusahaan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas atas penjualan Perusahaan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan terpisah dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Assets (or Disposal Company) Held for Sale

Assets and disposal company are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or Company's sales) is available for immediate sale its present condition subject only to terms that are usual and customary for sale of such asset (or Company's sales) and its sale is highly probable.

Assets and disposal company classified as held for sale are measured at lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets classified as held for sale and assets of a Company's sales classified as held for sale are presented separately from other assets in the consolidated statement of financial position. Liabilities of a Company's disposal classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode-periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-Group balances and transactions are eliminated as part of process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's interim consolidated financial statement requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statement:

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun keuangan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating Lease Agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Estimated Sources of Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the interim consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio *default* historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu dimana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Impairment Losses of Trade and Other Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over, the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, a range that is generally applied in similar industry.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap (lanjutan)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa dari aset tetap. Oleh karena itu, biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Masa Manfaat Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, aset takberwujud diestimasi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar 10 tahun.

Grup mengestimasi umur manfaat aset takberwujud yang berhubungan dengan piranti lunak dan hubungan terkait pelanggan. Estimasi umur manfaat tersebut ditelaah setiap tahun dan diperbaharui jika terjadi perbedaan perkiraan dari estimasi awal dikarenakan perubahan situasi pasar atau batasan lainnya. Namun terdapat kemungkinan hasil operasi masa yang akan datang terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi yang terjadi dikarenakan perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu biaya yang dicatat untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan pada faktor-faktor dan keadaan. Penurunan nilai estimasi masa manfaat ekonomi aset takberwujud, Grup akan menambah pencatatan beban amortisasi dan mengurangi nilai aset takberwujud. Jumlah tercatat aset takberwujud Grup pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bias memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets. Therefore future depreciation charges are likely to be changed. The carrying amount of the Group's fixed assets at the interim consolidated financial statement date is disclosed in Note 9 to the interim consolidated financial statement.

Useful Lives of Intangible Assets

The cost of intangible assets is depreciated on a straight-line basis over, the intangible assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible asset to be 10 years.

The Group estimates the useful life of the intangible assets for its various computer software and customer relationships. The estimated useful life of the intangible assets is reviewed annually and revised if expectations differ from previous estimates due to changes in market situations or other limits. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amount and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful life of the Group's intangible assets, would increase its recorded amortization expenses and decrease its intangible assets. The carrying amount of the Group's intangible assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

Impairment of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dimana hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam Grup pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Aset yang Dimiliki untuk Dijual

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk rencana bisnis di masa depan, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto dan harga yang diharapkan.

Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Estimated Sources of Uncertainty (continued)

Provision for Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Group's income taxes payable is disclosed to the Note 12 to the interim consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities dependent on its actuarial selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are accounted in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the interim consolidated financial statements.

The Group believes that its assumptions on reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expenses. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the interim consolidated financial statements.

Assets Held for Sale

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for future business plans, operational and capital costs, discount rates and expected contract prices.

Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. BANK

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	2.726.703.815
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.055.842.995
Total	4.782.546.810

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo Bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Bank tidak dijaminkan.

4. CASH IN BANKS

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		Cash in banks
	4.247.411.630	PT Bank Central Asia Tbk
	1.950.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	4.249.361.630	Total

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no Cash in banks placed with related parties. Cash in banks is not pledged as collateral.

5. PIUTANG USAHA

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pihak ketiga	
PT Nadesico Nickel Industry	8.543.009.312
PT Leon Karya Persada	-
PT Kemas Surya Teknovasi	-
PT Anugerah Specia Pratama	-
Total	8.543.009.312
Penyisihan atas penurunan nilai	-
Neto	8.543.009.312

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Belum jatuh tempo	8.543.009.312
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	-
31 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Total	8.543.009.312
Penyisihan atas penurunan nilai	-
Neto	8.543.009.312

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
		Third parties
	-	PT Nadesico Nickel Industry
	13.397.700.000	PT Leon Karya Persada
	2.931.290.475	PT Kemas Surya Teknovasi
	1.000.000.000	PT Anugerah Specia Pratama
Total	17.328.990.475	Total
	(155.629.847)	Provision for impairment
Neto	17.173.360.628	Net

The details of trade receivables based on the age are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	9.005.193.335	Current
	5.751.281.579	Past due
	1.155.789.564	1 - 30 days
	1.416.725.997	31 - 90 days
		More than 90 days
Total	17.328.990.475	Total
	(155.629.847)	Provision for impairment
Neto	17.173.360.628	Net

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Saldo awal	155.629.847
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 25)	(112.230.885)
Total penyisihan penurunan nilai - Perusahaan (Catatan 33)	43.398.962

Grup menerapkan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Pada 30 Juni 2025, piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp20.440.377.200 dan Rp43.398.962 (Catatan 33).

6. PERSEDIAAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Bahan baku	-
Barang dalam proses	-
Barang jadi	-
Total	-

Persediaan Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana untuk 31 Desember 2024 terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of provision for impairment of receivables are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	36.224.332	Beginning balance
		Provision (recovery) for impairment during the year (Note 25)
	119.405.515	
Total provision for impairment - Company (Note 33)	155.629.847	

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

There are no trade receivables pledged as collateral for payables.

The Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

As of June 30, 2025, trade receivables and provision for impairment to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp20,440,377,200 dan Rp43,398,962 (Note 33).

6. INVENTORIES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	3.591.878.556	Raw material
	618.498.775	Work-in process
	1.007.413.526	Finished good
Total	5.217.790.857	Total

The Group's inventory is insured by PT Proteksi Pradana for December 31, 2024 against all risks with a total insurance value of Rp10,000,000,000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on inventories.

There are no inventories pledged as collateral for payables.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of inventories as of December 31, 2024.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 30 Juni 2025, persediaan yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp4.167.941.287 (Catatan 33).

6. INVENTORIES (continued)

As of June 30, 2025, inventories to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp4,167,941,287 (Note 33).

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku sebesar Rp94.378.230.

Pada 30 Juni 2025, uang muka yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp810.606.490 (Catatan 33).

7. ADVANCES

As of December 31, 2024, this account represents advances purchases of raw materials amounting to Rp94,378,230.

As of June 30, 2025, the advances to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp810,606,490 (Note 33).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Sewa	-	28.238.193
Perlengkapan kantor	-	426.216
Total	-	28.664.409

Rent
Office supplies
Total

Pada 30 Juni 2025, biaya dibayar di muka yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp238.664.406 (Catatan 33).

As of June 30, 2025, prepaid expenses to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp238,664,406 (Note 33).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Aset yang dimiliki untuk dijual / Assets held for sale	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	852.991.712	-	-	(852.991.712)	-	Vehicles
Inventaris kantor	649.253.782	362.346.045	-	(1.011.599.827)	-	Office equipment
Mesin	35.285.139.664	-	-	(35.285.139.664)	-	Machineries
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.883.589.453	-	-	(1.883.589.453)	-	Building
Total Biaya Perolehan	38.670.974.611	362.346.045	-	(39.033.320.656)	-	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	191.658.776	53.311.982	-	(244.970.758)	-	Vehicles
Inventaris kantor	483.603.699	70.338.050	-	(553.941.749)	-	Office equipment
Mesin	6.863.405.308	882.988.261	-	(7.746.393.569)	-	Machineries
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.318.512.617	188.358.945	-	(1.506.871.562)	-	Building
Total Akumulasi Penyusutan	8.857.180.400	1.194.997.238	-	(10.052.177.638)	-	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	29.813.794.211				-	Net Book Value

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	782.991.712	70.000.000	-	852.991.712		Vehicles
Inventaris kantor	578.218.640	71.035.142	-	649.253.782		Office equipment
Mesin	31.464.889.664	3.820.250.000	-	35.285.139.664		Machineries
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.883.589.453	-	-	1.883.589.453		Building
Total Biaya Perolehan	34.709.689.469	3.961.285.142	-	38.670.974.611		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Kendaraan	88.680.646	102.978.130	-	191.658.776		Vehicles
Inventaris kantor	388.438.062	95.165.637	-	483.603.699		Office equipment
Mesin	5.224.770.454	1.638.634.854	-	6.863.405.308		Machineries
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.130.153.672	188.358.945	-	1.318.512.617		Building
Total Akumulasi Penyusutan	6.832.042.834	2.025.137.566	-	8.857.180.400		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	27.877.646.635			29.813.794.211		Net Book Value

Penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to profit or loss with details as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	882.988.260	1.638.634.854	Costs of goods sold (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	312.008.978	386.502.712	General and administrative expenses (Note 24)
Total	1.194.997.238	2.025.137.566	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, disusutkan penuh dan masih digunakan, serta dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2024, there were no fixed assets that were temporarily not used, fully depreciated and still in use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, inventaris kantor dan mesin Grup diasuransikan kepada PT Proteksi Pradana dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp26.100.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of December 31, 2024, the Group's buildings, office equipment and machinery were insured with PT Proteksi Pradana with a total coverage value of Rp26,100,000,000. Management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses on fixed assets.

Tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

There are no fixed assets pledged as collateral for payables.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Groups management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its fixed assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada 30 Juni 2025, aset tetap yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp28.981.143.018 (Catatan 33).

As of June 30, 2025, fixed assets to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp28,981,143,018 (Note 33).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Aset yang dimiliki untuk dijual / Assets held for sale	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Sistem dan teknologi	13.211.420.580	-	-	(13.211.420.580)	- System and technology
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Sistem dan teknologi	3.169.634.721	660.571.029	-	(3.830.205.750)	- System and technology
Nilai Buku Neto	10.041.785.859				Net Book Value

31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
Biaya Perolehan				Acquisition Costs
Sistem dan teknologi	11.439.149.337	1.772.271.243	-	13.211.420.580 System and technology
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Sistem dan teknologi	1.882.414.750	1.287.219.971	-	3.169.634.721 System and technology
Nilai Buku Neto	9.556.734.587			10.041.785.859 Net Book Value

Aset takberwujud sistem dan teknologi merupakan suatu aplikasi web yang juga merupakan aplikasi yang berjalan di browser web yang dikembangkan secara internal oleh Grup dengan nama "Flexy Pack System".

The intangible asset system and technology is a web application that runs on a web browser which developed internally by the Group under named "Flexy Pack System".

Beban amortisasi untuk tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seluruhnya dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 24).

Amortization expense for June 30, 2025 and December 31, 2024 is entirely allocated to general and administrative expenses (Note 24).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai takberwujud pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Group's management review, there are no events or changes in conditions that may indicate impairment in value of its intangible as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Pada 30 Juni 2025, aset takberwujud yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp9.381.214.830 (Catatan 33).

As of June 30, 2025, intangible assets to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp9,381,214,830 (Note 33).

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
PT Mory Energy Indonesia	6.288.941.324	-	PT Mory Energy Indonesia
PT Samafitro	-	877.897.844	PT Samafitro
PT Panverta Cakrakencana	-	551.458.262	PT Panverta Cakrakencana
PT DIC Graphics	-	273.276.510	PT DIC Graphics
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	-	1.466.754.121	Others (each below Rp100,000,000)
Total	6.288.941.324	3.169.386.737	Total

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada 30 Juni 2025, utang usaha yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp4.241.046.822 (Catatan 33).

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

11. TRADE PAYABLES (continued)

As of June 30, 2025, trade payables to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp4,241,046,822 (Note 33).

The entire trade payables denominated in Rupiah.

12. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	472.374.049
Pajak penghasilan Pasal 21	53.497.688
Total	525.871.737

b. Utang Pajak

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	-
Pajak penghasilan Pasal 23	9.540.643
Pajak penghasilan Pasal 29	-
Entitas Anak	
Pajak penghasilan Pasal 29	669.999.055
Total	679.539.698

c. Beban Pajak Penghasilan

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Perusahaan	
Beban pajak penghasilan tangguhan	-
Entitas Anak	
Beban pajak penghasilan kini	(739.584.560)
Total	(739.584.560)

12. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	-
	94.014.946
Total	94.014.946

b. Taxes Payable

	31 Desember 2024 / December 31, 2024
	841.893.219
	8.034.940
	73.407.620
	-
Total	923.335.779

c. Income Tax Expenses

	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
	(348.338.709)
	-
Total	(348.338.709)

Company
Value Added Tax
Income taxes Article 21

Company
Value Added Tax
Income taxes Article 23
Income taxes Article 29

Subsidiaries
Income taxes Article 29

Company
Deferred income tax
Expenses
Subsidiaries
Current income tax expenses

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

Reconciliation between profit before income tax per the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the six-month period ended June 30, 2025 and 2024 is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.362.568.062	-	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi neto dari operasi yang dihentikan (Catatan 33)	16.951.730.788	-	Net loss from discontinued operation (Note 33)
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan eliminasi	(3.362.568.062)	-	Less: Income before income tax of the Subsidiary and elimination
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(16.951.730.788)	1.642.703.738	Income (loss) before income tax of the Company
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Beban imbalan kerja	178.135.000	220.916.500	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(220.747.067)	(196.870.503)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(112.230.885)	21.880.304	Provision for impairment of receivables
Penyusutan aset hak-guna	(40.561.367)	22.100.650	Depreciation of right-use-of assets
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(12.521.470)	(14.494.308)	Finance income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.903.091	152.018.814	Non-deductible expenses
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(17.129.753.486)	1.848.255.195	Estimated fiscal income (loss) current year - The Company
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(170.400.746)	Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Taksiran laba (rugi) fiskal - Perusahaan	(17.129.753.486)	1.677.854.449	Estimated fiscal profit (loss) - The Company

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Perusahaan	(16.951.730.788)	1.642.703.738
Pajak pada tarif pajak yang berlaku (Catatan 12e)	3.729.380.773	(361.394.822)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(6.578.788)	(33.444.139)
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak bersifat final	2.754.723	3.188.748
Rugi fiskal yang tidak diakui	(3.768.545.660)	-
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(21.890.117)	43.311.504
Beban pajak penghasilan - neto - Perusahaan	(64.879.069)	(348.338.709)
Rugi netto dari operasi yang dihentikan (Catatan 33)	64.879.069	-
Beban pajak penghasilan - neto - Entitas anak	(739.584.560)	-
Total	(739.584.560)	(348.338.709)

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

c. Aset Pajak Tangguhan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expenses (continued)

The reconciliation between income tax expenses and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follow:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Laba (loss) before income tax per the statements of profit or loss of the Company	(16.951.730.788)	1.642.703.738	Profit (loss) before income tax per the statements of profit or loss of the Company
Tax at applicable tax rate (Note 12e)	3.729.380.773	(361.394.822)	Tax at applicable tax rate (Note 12e)
Tax effect of permanent differences:			Tax effect of permanent differences:
Non-deductible expenses	(6.578.788)	(33.444.139)	Non-deductible expenses
Finance income subjected to final tax	2.754.723	3.188.748	Finance income subjected to final tax
Unrecognized tax loss	(3.768.545.660)	-	Unrecognized tax loss
Unrecognized deferred tax	(21.890.117)	43.311.504	Unrecognized deferred tax
Income tax expenses - net - The Company	(64.879.069)	(348.338.709)	Income tax expenses - net - The Company
Net loss from discontinued operation (Note 33)	64.879.069	-	Net loss from discontinued operation (Note 33)
Income tax expenses - net - The Subsidiaries	(739.584.560)	-	Income tax expenses - net - The Subsidiaries
Total	(739.584.560)	(348.338.709)	Total

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Deferred Tax Assets

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of deferred tax assets are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance
Liabilitas imbalan kerja	137.067.920	39.189.700	(18.304.770)	(157.952.850)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	34.238.567	(24.690.795)	-	(9.547.772)	-
Aset hak guna	2.002.268	(8.923.501)	-	6.921.233	-
Aset tetap	(90.124.917)	(48.564.355)	-	138.689.272	-
Total	83.183.838	(42.988.951)	(18.304.770)	(21.890.117)	Total

Employee benefits liability
Provision for impairment of receivables
Right-of-use assets
Fixed assets

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

		31 Desember 2024 / December 31, 2024			
		Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / Deferred Income Tax Benefit	Penghasilan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Saldo Awal / Beginning Balance					
Liabilitas imbalan kerja	271.087.080	(97.409.620)	(36.609.540)	137.067.920	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	7.969.354	26.269.213	-	34.238.567	Provision for impairment of receivables
Aset hak guna	1.512.130	490.138	-	2.002.268	Right-of-use assets
Aset tetap	-	(90.124.917)	-	(90.124.917)	Fixed assets
Rugi fiskal	37.488.163	(37.488.163)	-	-	Fiscal loss
Total	318.056.727	(198.263.349)	(36.609.540)	83.183.838	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat terpulihkan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the above deferred tax asset is recoverable in the future years.

e. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

e. Changes in Tax Regulation

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Sewa	-
Beban bunga <i>leasing</i>	-
Lain-lain	-
Total	-

Pada 30 Juni 2025, beban akrual yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp844.396.332 (Catatan 33).

13. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	604.396.343	Rent
	115.937.500	Leasing interest expense
	18.305.149	Others
Total	738.638.992	Total

As of June 30, 2025, accrued expenses to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp844,396,332 (Note 33).

14. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, akun ini merupakan uang muka penjualan pihak ketiga sebesar Rp1.015.228.426 dan Rp841.539.702.

Pada 30 Juni 2025, uang muka penjualan yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp1.435.762.031 (Catatan 33).

14. UNEARNED REVENUE

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, this account represents unearned revenue from third parties amounting Rp1,015,228,426 and Rp841,539,702.

As of June 30, 2025, unearned revenue to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp1,435,762,031 (Note 33).

15. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Jangka waktu sewa 5 tahun.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya adalah sebagai berikut:

15. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. With a lease term of 5 years.

The carrying amount of lease liabilities and its movement are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal tahun	485.614.594	881.745.633	Balance at the beginning of the year
Pertambahan bunga (Catatan 26)	11.079.687	43.868.961	Accretion of interest (Note 26)
Pembayaran	(240.000.000)	(440.000.000)	Payments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (Catatan 33)	(256.694.281)	-	Assets of disposal group classified as held for sale (Note 33)
Saldo akhir tahun	-	485.614.594	Balance at the end of the year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	485.614.594	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long term portion

Pada 30 Juni 2025, liabilitas sewa yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp256.694.281 (Catatan 33).

As of June 30, 2025, lease liabilities to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp256,694,281 (Note 33).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	188.358.945
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 26)	11.079.687
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	199.438.632

Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp240.000.000 dan Rp197.154.005 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

15. LEASE LIABILITIES (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	188.358.945	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 9)
	43.868.961	Interest expense on lease liabilities (Note 26)
Total amount recognized in profit or loss	232.227.906	

The Group had total cash outflows for leases of Rp240,000,000 and Rp197,154,005 in June 30, 2025 and 2024, respectively.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PT Hewlett-Packard Finance Indonesia	-
PT Maybank Indonesia Finance	-
PT Astra Credit Group	-
Total	-

Tingkat suku bunga rata-rata utang pembiayaan konsumen pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah antara 4,73% - 12,14% per tahun dengan jangka waktu pada Februari 2025 sampai dengan Mei 2028.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian pembayaran utang pembiayaan konsumen minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Pembayaran angsuran minimum:	
Sampai dengan satu tahun	-
Lebih dari satu tahun dan kurang dari empat tahun	-
Total	-
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen	-
Dikurangi bagian jangka pendek	-
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 14 Februari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan untuk seluruh saldo utang pembiayaan konsumen.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	1.929.599.933	PT Hewlett-Packard Finance Indonesia
	359.488.000	PT Maybank Indonesia Finance
	60.874.934	PT Astra Credit Group
Total	2.349.962.867	

The average interest rate on consumer financing debt in June 30, 2025 and December 31, 2024 is between 4.73% - 12.14% per year with a term of February 2025 to May 2028.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of the payment of the minimum consumer financing payables in the future based on the consumer financing loan agreement are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	2.661.024.876	Minimum lease payment:
	-	Within one year
	2.661.024.876	More than one year and less than four years
	(311.062.009)	Total
		Less amount applicable to interest
	2.349.962.867	The present value of the minimum payment of consumer financing payable
	(2.349.962.867)	Less short-term portion
	-	Long-term portion

On February 14, 2025, the Company has repaid the entire balance of consumer financing debt.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Pada tanggal 30 Juni 2025 Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan manajemen dan 31 Desember 2024 didasarkan pada laporan aktuarial independen, KKA Rinaldi & Zulhamdi pada tanggal 1 Maret 2025. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. As of June 30, 2025 The Company recorded liabilities for employee benefits based on management's calculation and December 31, 2024 based on independent actuarial report, KKA Rinaldi & Zulhamdi as at March 1, 2025. The method used in the actuarial valuation is the 'Projected Unit Credit' method, with the following main assumptions:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Umur pensiun normal	58 tahun / years	58 tahun / years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Biaya jasa kini	136.646.500	273.293.000	Current service costs
Beban bunga	41.488.500	82.977.000	Interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	-	(705.388.000)	Past service costs and gains on settlements
Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	178.135.000	(349.118.000)	Long-term employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Keuntungan aktuarial atas penyesuaian	(83.203.500)	(166.407.000)	Actuarial gain arising from experience adjustment
Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	-	-	Actuarial loss arising from changes in financial assumption
Pengakuan kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(83.203.500)	(166.407.000)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
	30 Juni 2025 / June 30, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Saldo awal	623.036.000	1.232.214.000	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 24)	178.135.000	(349.118.000)	Employee benefits recognized in profit or loss (Note 24)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan	(83.203.500)	(166.407.000)	Remeasurement in employee benefits liability
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (Catatan 33)	(717.967.500)	-	Assets of disposal group classified as held for sale (Note 33)
Pembayaran manfaat	-	(93.653.000)	Benefit payment
Saldo akhir	-	623.036.000	Ending balance

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada 30 Juni 2025, liabilitas imbalan kerja yang akan diklasifikasikan ke aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual berjumlah Rp717.967.500 (Catatan 33).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of June 30, 2025, employee benefits liability to be classified to assets of disposal group classified as held for sale amounted to Rp717,967,500 (Note 33).

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of the Group's shareholders as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	47,16%	7.534.005.000	PT Eco Energi Perkasa
Denny Winoto	230.459.000	14,43%	2.304.590.000	Denny Winoto
Kenny Ngadiman	140.729.000	8,81%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
PT Benson Kapital Indonesia	71.883.000	4,50%	718.830.000	PT Benson Kapital Indonesia
Masyarakat	400.927.488	25,10%	4.009.274.880	Public
Total	1.597.398.988	100,00%	15.973.989.880	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Eco Energi Perkasa	753.400.500	48,83%	7.534.005.000	PT Eco Energi Perkasa
Denny Winoto	230.459.000	14,94%	2.304.590.000	Denny Winoto
Kenny Ngadiman	140.729.000	9,12%	1.407.290.000	Kenny Ngadiman
PT Benson Kapital Indonesia	94.198.500	6,10%	941.985.000	PT Benson Kapital Indonesia
Christian Anderson	10.759.000	0,70%	107.590.000	Christian Anderson
Masyarakat	313.497.824	20,31%	3.134.978.240	Public
Total	1.543.043.824	100,00%	15.430.438.240	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 54.355.164 dan 5.494.454 lembar saham atau sebesar Rp543.551.640 dan Rp54.944.540 dari pelaksanaan konversi waran.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company has issued 54,355,164 and 5,494,454 new shares or amounting to Rp543,551,640 and Rp54,944,540 from the conversion of warrants.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1c)	65.297.389.320
Konversi waran	1.867.664.260
Agio saham tahun 2022	71.935
Biaya emisi saham	(3.240.798.000)
Total	63.924.327.515

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	46.816.633.560	Stock premium from initial public offering (Note 1c)
	1.867.664.260	Warrant conversion
	71.935	2022 stock premium
	(3.240.798.000)	Share issuance costs
Total	45.443.571.755	Total

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
AKI	127.229.835
APR	1.000
DUR	1.000
GPR	1.000
SCR	1.000
Total	127.233.835

20. NON-CONTROLLING INTEREST

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	101.000.000	AKI
	1.000	APR
	1.000	DUR
	1.000	GPR
	1.000	SCR
Total	101.004.000	Total

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, seluruh penambahan modal dari kepentingan nonpengendali belum disetor.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the entire capital injection from non-controlling interest remains unpaid.

21. PENJUALAN NETO

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Nikel	20.549.802.514
Kemasan plastik	-
Diskon penjualan	-
Lain-lain	-
Neto	20.549.802.514

21. NET SALES

	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	-	Nickel
	29.555.420.393	Plastic packaging
	(20.495.165)	Sales discount
	15.944.132	Other sales
Net	29.550.869.360	Net

Pada 30 Juni 2025, penjualan neto yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp24.573.740.963 (Catatan 33).

On June 30, 2025, discontinued net sales were classified as discontinued operations amounted to Rp24,573,740,963 (Note 33).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Nikel	17.188.053.975
Bahan baku	-
Beban gaji	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-
Pemeliharaan	-
Beban Pokok Penjualan	17.188.053.975

22. COSTS OF GOODS SOLD

	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
	-	Nickel
	18.696.307.767	Raw materials
	1.544.608.412	Salary expense
	787.482.010	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	651.842.880	Maintenance
Costs of Goods Sold	21.680.241.069	Costs of Goods Sold

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada 30 Juni 2025, beban penyusutan aset tetap sebesar Rp882.988.260 (Catatan 9) telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Pada 30 Juni 2025, beban pokok penjualan yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp31.849.375.895 (Catatan 33).

23. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Promosi	-
Komisi	-
Total	-

Pada 30 Juni 2025, beban penjualan yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp1.142.078.968 (Catatan 33).

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Gaji dan tunjangan	-
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	-
Utilitas	-
Transportasi dan ekspedisi	-
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	-
Imbalan kerja (Catatan 17)	-
Jasa profesional	-
Sewa	-
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	-
Total	-

Pada 30 Juni 2025, beban penyusutan aset tetap sebesar Rp312.008.978 (Catatan 9), beban amortisasi aset takberwujud sebesar Rp660.571.029 (Catatan 10) dan beban imbalan kerja sebesar Rp178.135.000 (Catatan 17) telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Pada 30 Juni 2025, beban umum dan administrasi yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp8.418.862.776 (Catatan 33).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

As of June 30, 2025, depreciation expense of fixed assets amounting to Rp882,988,260 (Note 9) has been classified as discontinued operations.

On June 30, 2025, discontinued costs of goods sold were classified as discontinued operations amounted to Rp31,849,375,895 (Note 33).

23. SELLING EXPENSES

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024
(Tidak diaudit /
Unaudited)**

954.022.187	Promotion
173.903.732	Commission
1.127.925.919	Total

On June 30, 2025, discontinued selling expenses were classified as discontinued operations amounted to Rp1,142,078,968 (Note 33).

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024
(Tidak diaudit /
Unaudited)**

1.159.498.654	Salary and allowances
626.720.613	Amortization of intangible assets (Note 10)
600.780.569	Utilities
335.853.816	Transportation and expedition
305.431.925	Depreciation of fixed assets (Note 9)
220.916.500	Employee benefits (Note 17)
209.775.000	Professional fee
112.225.678	Rent
961.329.635	Others (below Rp50,000,000)
4.532.532.390	Total

As of June 30, 2025, depreciation expense of fixed assets amounting to Rp312,008,978 (Note 9), amortization expense of intangible assets amounting to Rp660,571,029 (Note 10) and employee benefits expense amounting to Rp178,135,000 (Note 17) have been classified as discontinued operations.

On June 30, 2025, discontinued general and administrative expenses were classified as discontinued operations amounted to Rp8,418,862,776 (Note 33).

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	-
Lain-lain - neto	-
Neto	-

Pada 30 Juni 2025, pemulihan penyisihan piutang periode berjalan sebesar Rp112.230.885 (Catatan 5) telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Pada 30 Juni 2025, beban usaha lain-lain yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp66.428.586 (Catatan 33).

25. OTHER INCOME - NET

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024
(Tidak diaudit /
Unaudited)**

		<i>Allowance for impairment of trade receivable (Note 5)</i>
	(21.880.304)	
	<u>73.687.131</u>	<i>Others - net</i>
	51.806.827	Net

As of June 30, 2025, the recovery of current period allowance for receivables amounting to Rp112,230,885 (Note 5) has been classified as discontinued operations.

On June 30, 2025, discontinued other expenses were classified as discontinued operations amounted to Rp66,428,586 (Note 33).

26. BIAYA KEUANGAN

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Administrasi bank	100.000
Bunga pinjaman	-
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 15)	-
Total	100.000

Pada 30 Juni 2025, beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp11.079.687 (Catatan 15) telah diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

Pada 30 Juni 2025, biaya keuangan yang dihentikan yang diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan berjumlah Rp193.644.718 (Catatan 33).

26. FINANCE COSTS

**30 Juni 2024 /
June 30, 2024
(Tidak diaudit /
Unaudited)**

		<i>Bank administration</i>
	2.372.152	<i>Loan interest</i>
	609.610.304	
	<u>25.408.372</u>	<i>Interest expense of lease liabilities (Note 15)</i>
	637.390.828	Total

As of June 30, 2025, interest expense on lease liabilities amounting to Rp11,079,687 (Note 15) has been classified as discontinued operations.

On June 30, 2025, discontinued finance costs were classified as discontinued operations amounted to Rp193,644,718 (Note 33).

**27. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Kompensasi kepada manajemen kunci

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan kesejahteraan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk Periode Enam Bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp753.504.798 dan Rp1.435.069.337.

**27. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Compensation of key management

The compensation of the Commissioner and Directors which consist of salaries and benefits are recognized in profit or loss for the Six-Month period and for the year ended June 30, 2025 and December 31, 2024 amounted to Rp753,504,798 and Rp1,435,069,337, respectively.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati jumlah tercatat karena telah dikenakan bunga yang sesuai dengan bunga pasar.

29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for lease liabilities and consumer financing payables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of lease liabilities and consumer financing payables approximate its carrying value due to the interest which reflects the market interest rate.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

The main risks arising from the financial instruments of the Group are credit risk and liquidity risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International. The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarized below.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy parties.

In order to minimize the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

Tabel di bawah menunjukkan kredit kualitas aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni 2025 / June 30, 2025						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
Bank	4.782.546.810	-	-	4.782.546.810	Cash in banks	
Piutang usaha	8.543.009.312	-	-	8.543.009.312	Trade receivables	
Piutang lain-lain	101.004.000	-	-	101.004.000	Other receivables	
Total	13.426.560.122	-	-	13.426.560.122	Total	
31 Desember 2024 / December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due but Not Impaired	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
Bank	4.249.361.630	-	-	4.249.361.630	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha	9.005.193.335	8.323.797.140	-	17.173.360.628	Trade receivables	
Piutang lain-lain	121.816.500	-	-	121.816.500	Other receivables	
Total	13.376.371.465	8.323.797.140	(155.629.847)	21.544.538.758	Total	

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Grup secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

30 Juni 2025 / June 30, 2025				
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total		
Utang usaha	6.288.941.324	-	6.288.941.324	Trade payables
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun / More than 1 year	Total / Total		
Utang usaha	3.169.386.737	-	3.169.386.737	Trade payables
Beban akrual	738.638.992	-	738.638.992	Accrued expenses
Liabilitas sewa	485.614.594	-	485.614.594	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.349.962.867	-	2.349.962.867	Consumer financing payables
Total	6.743.603.190	-	6.743.603.190	Total

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Manajemen Modal

Grup bertujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usahanya, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio pengungkit.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Total liabilitas	7.983.709.448
Dikurangi:	
Bank	4.782.546.810
Total liabilitas - neto	3.201.162.638
Total ekuitas	62.482.216.214
Rasio pengungkit	0,05

30. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar sebagaimana disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Laba neto periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.622.983.502
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan	526.505.357
Laba per saham dasar	4,98

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen operasi

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**June 30, 2025
And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND
OBJECTIVES (continued)**

c. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and strong credit ratings, and maximizing stockholder value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as gearing ratio.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2024 / December 31, 2024	
Total liabilitas	9.131.514.671	Total liabilities
Less:		Less:
Cash in banks	4.249.361.630	Cash in banks
Total liabilitas - net	4.882.153.041	Total liabilities - net
Total equity	57.786.636.437	Total equity
Gearing ratio	0,08	Gearing ratio

30. BASIC PROFIT PER SHARE

The computation of basic profit per share as presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Net profit for the period attributable to owners of the parent entity	1.294.365.029	Net profit for the period attributable to owners of the parent entity
Total weighted average number of shares outstanding during the period	509.708.488	Total weighted average number of shares outstanding during the period
Basic profit per share	2,54	Basic profit per share

31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Business segment

The chief operating decision-maker has been identified as the Directors. The Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Directors consider the business from return of invested capital perspectives. Total assets are managed on a central basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single segment.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activity that do not affect cash flow is as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025	30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)	
Biaya bunga atas liabilitas sewa	11.079.687	25.408.372	Interest expense on lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Aset yang dimiliki untuk dijual / Assets held for sale	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang pembiayaan konsumen	2.349.962.867	(2.349.962.867)	-	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	485.614.594	(240.000.000)	11.079.687	(256.694.281)	Lease liabilities

30 Juni 2024 / June 30, 2024 (Tidak diaudit / Unaudited)					
Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang pembiayaan konsumen	8.713.913.819	(2.225.194.785)	-	6.488.719.034	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	881.745.633	(197.154.005)	25.408.372	710.000.000	Lease liabilities

33. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Berdasarkan perjanjian pembelian aset dan bisnis pada tanggal 21 Mei 2025, Perusahaan bermaksud untuk menjual dan mengalihkan aset dan bisnis kepada PT Kemas Surya Teknovasi. Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan mengklasifikasikan divestasi bisnis sebagai aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

Sebagai hasilnya, aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dicantumkan dalam jumlah tunggal sebagai aset dan liabilitas yang dimiliki untuk dijual yang diukur pada mana yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dalam laporan keuangan konsolidasian, dan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025, laba setelah pajak Perusahaan dicantumkan sebagai suatu jumlah tunggal dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

33. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Based on the asset and business purchase agreement dated May 21, 2025, the Company intends to sell and transfer the assets and business to PT Kemas Surya Teknovasi. On June 30, 2025, the Company classified the divested business as assets held for sale.

As a result, the Company's assets and liabilities as at June 30, 2025 are included in a single amount as assets and liabilities held for sale measured at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell in the consolidated financial statements, and for the year ended June 30, 2025, the Company's profit after tax is included as a single amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 Juni 2025**

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
June 30, 2025**

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Aset dan liabilitas Perusahaan yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

**33. THE DISPOSAL GROUP ASSETS CLASSIFIED AS
HELD-FOR-SALE (continued)**

Assets and liabilities of Company classified as held-for-sale as of June 30, 2025 are as follows:

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
Piutang usaha - neto (dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp43.398.962)	20.396.978.238
Piutang lain-lain	32.812.500
Persediaan	4.167.941.287
Uang muka	810.606.490
Biaya dibayar di muka	238.664.406
Aset tetap - neto	28.981.143.018
Aset takberwujud - neto	9.381.214.830
Utang usaha	(4.241.046.822)
Beban akrual	(844.396.332)
Uang muka penjualan	(1.435.762.031)
Liabilitas imbalan kerja	(717.967.500)
Liabilitas sewa	(256.694.281)
Aset yang dimiliki untuk dijual	56.513.493.803

<i>Trade receivables - net (less allowance for impairment amounting to Rp43,398,962)</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Inventories</i>
<i>Advances</i>
<i>Prepaid expenses</i>
<i>Fixed assets - net</i>
<i>Intangible assets - net</i>
<i>Trade payables</i>
<i>Accrued expenses</i>
<i>Unearned revenue</i>
<i>Employee benefits liability</i>
<i>Lease liabilities</i>
Assets held for sale

	30 Juni 2025 / June 30, 2025
PENJUALAN NETO	24.573.740.963
BEBAN POKOK PENJUALAN	(31.849.375.895)
RUGI BRUTO	(7.275.634.932)
Beban penjualan	(1.142.078.968)
Beban umum dan administrasi	(8.418.862.776)
Pendapatan lain-lain - neto	66.428.586
RUGI USAHA	(16.770.148.090)
Biaya keuangan	(193.644.718)
Penghasilan keuangan	12.062.021
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(16.951.730.787)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(64.879.069)
RUGI NETO PERIODE BERJALAN	(17.016.609.856)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	83.203.500
Pajak penghasilan terkait	(18.304.770)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	64.898.730
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(16.951.711.126)

NET SALES
COSTS OF GOODS SOLD
GROSS LOSS
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Other profit - net</i>
OPERATING LOSS
<i>Finance costs</i>
<i>Finance income</i>
PROFIT BEFORE INCOME TAX
INCOME TAX EXPENSES - NET
NET LOSS FOR THE PERIOD
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
<i>Remeasurements of employee benefit liability - net of tax</i>
<i>Related income tax</i>
OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD FROM DISCONTINUED OPERATION

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 Juni 2025

**Dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal tersebut**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ABADI NUSANTARA HIJAU INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

June 30, 2025

**And for the Six-Month Period
then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI
UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

Sehubungan dengan rencana divestasi unit bisnis kemasan plastik milik Perusahaan, pada tanggal 16 Mei 2025, Kantor Jasa Penilai Publik Ihot, Dollar & Raymond telah menerbitkan laporan penilaian No. 00021/2.0110-00/BS/04/0113/1/IV/2025. Penilaian dilakukan berdasarkan dua pendekatan, yaitu Metode Penyesuaian Aset Bersih (*Net Adjusted Book Value - NABV*) dan Metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow - DCF*), dengan tanggal penilaian efektif per 31 Desember 2024. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, indikasi nilai pasar atas 100% unit bisnis kemasan plastik Perusahaan adalah sebesar Rp69.917.280.528.

Sebagaimana tercantum dalam rancangan Perjanjian Pembelian Aset dan Bisnis ("PPAB") antara Perusahaan dan PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), Perusahaan akan melepas aset dan usaha unit kemasan plastik dengan nilai transaksi sebesar Rp70.000.000.000. Nilai transaksi tersebut lebih tinggi sekitar 0,12% dibandingkan nilai pasar yang telah ditentukan oleh KJPP, sehingga diharapkan memberikan dampak positif terhadap kinerja dan strategi keuangan Perusahaan ke depan.

Sampai dengan tanggal pelaporan ini, proses finalisasi transaksi masih berlangsung dan belum terdapat pembayaran yang diterima oleh Perusahaan. Oleh karena itu, aset dan liabilitas yang terkait dengan unit usaha tersebut telah disajikan sebagai "aset kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual".

**34. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**33. THE ASSETS OF A DISPOSAL GROUP
CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (continued)**

In connection with the divestment plan of the Company's plastic packaging business unit, on May 16, 2025, Ihot, Dollar & Raymond Public Appraisal Services Office has issued a valuation report No. 00021/2.0110-00/BS/04/0113/1/IV/2025. The valuation was conducted based on two approaches, namely the Net Adjusted Book Value (NABV) and Discounted Cash Flow (DCF) methods, with an effective valuation date of December 31, 2024. Based on the results of the valuation, the indicative market value of 100% of the Company's plastic packaging business unit is Rp69,917,280,528.

As stated in the draft Asset and Business Purchase Agreement ("PPAB") between the Company and PT Kemas Surya Teknovasi ("KST"), the Company will dispose of the assets and business of the plastic packaging unit with a transaction value of Rp70,000,000,000. The transaction value is approximately 0.12% higher than the market value determined by KJPP, which is expected to have a positive impact on the Company's financial performance and strategy going forward.

Up to this reporting date, the transaction finalization process is still ongoing and no payment has been received by the Company. Therefore, the assets and liabilities related to the business unit have been presented as "the disposal group assets classified as held-for-sale".

**34. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107: Financial Instrument: Disclosures - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109: Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.

